

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang telah menerapkan beberapa sistem automasi perpustakaan, diantaranya adalah pada tahun 2003 menggunakan CDS/ISIS, pada tahun 2004 SIMPus, dan pada tahun 2011 SLiMS Seulanga. Penerepan CDS/ISIS di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang hanya digunakan selama 1 tahun, dan SIMPus hanya bertahan selama 7 tahun dari tahun 2004 sampai 2011, sedangkan SLiMS merupakan sistem automasi yang baru digunakan pada tahun 2011 hingga sekarang untuk menggantikan sistem automasi yang sebelumnya, pergantian sistem automasi ini dilakukan karena CDS/ISIS dan SIMPus masih berbasis *under DOS*, sehingga proses kegiatan di perpustakaan menjadi lebih lama dan terlalu rumit untuk dijalankan.

Sistem automasi SLiMS mulai diterapkan di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, dikarenakan sistem automasi SLiMS lebih mudah digunakan dan mudah dikembangkan atau bersifat *Open Source*, dapat digunakan untuk penelusuran kembali informasi, dan dapat meringankan pekerjaan pustakawan dalam proses peminjaman, pengembalian, keterlambatan, kontrol aktivitas pengunjung dan staf perpustakaan, cetak label, dan cetak *Barcode*, serta

pembuatan laporan statistik pengunjung dan jumlah koleksi yang sering dipinjam.

Komponen-komponen yang diperlukan untuk menerapkan sistem automasi perpustakaan adalah perangkat keras meliputi (Komputer, *Barcode Scanner*, Pita Magnetik, *Security Gate*, LAN Card, Modem, Hub/Switch dan lain sebagainya), perangkat lunak (sistem operasi baik Windows atau Linux, sistem automasi SLiMS, *Openbiblio*, Koha, CDS/ISIS, dan SIMPus), data pengguna dan data koleksi bahan pustaka, *network* atau jaringan ( LAN, MAN, WAN, dan Internet), serta manual atau panduan untuk melakukan penerapan sistem automasi SLiMS Seulanga baik cara penginstalan dan cara pemecahan masalah jika terjadi kesalahan pada saat instalasi.

Dalam Penerapan sistem automasi di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang diperlukan beberapa tahapan untuk melakukan penerapan SLiMS, tahapan tersebut diantaranya tahap perencanaan sistem automasi yang akan digunakan, tahap menganalisis atau meneliti kebutuhan pemakai, tahap desain atau perencanaan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, kemudian tahap implementasi pengujian dan penyesuaian sistem automasi tersebut dengan pemakai, setelah itu dilakukan tahap penggunaan atau penerapan sistem automasi, serta tahap penyempurnaan sistem automasi SLiMS untuk digunakan secara maksimal di perpustakaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil Tugas Akhir ini, penulis ingin memberikan saran kepada UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan perbaikan pada alat *Security Gateway* yang telah rusak, supaya proses kegiatan di bagian sirkulasi menjadi tidak terganggu dan untuk menanggulangi kesalahan pada saat peminjaman buku seperti pencurian buku.
2. Perlunya dilakukan *up to date* sistem automasi SLiMS versi terbaru, sehingga proses sistem automasi di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang bisa diterapkan secara maksimal. Dikarenakan pada saat ini masih menggunakan sistem automasi SLiMS Seulang, sehingga dengan adanya penerapan sistem automasi terbaru kegiatan di perpustakaan seperti cetak kartu anggota, cetak label, dan cetak *barcode* masih menggunakan sistem manual menjadi lebih mudah, cepat dan praktis.
3. Perlunya penambahan Sumber Daya Manusia, karena di bagian sirkulasi sering kewalahan pada saat *Shelving* buku yang terlalu banyak sedangkan petugasnya sedang yang lain sedang sibuk melayani proses peminjaman dan pengembalian yang terlalu banyak.